



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

# STANDAR AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN

KMK No. 2011 Th 2022

Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan  
Kementerian Kesehatan  
2023

# BAB I SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)



## STANDAR SKP 1

### Ketepatan Identifikasi

**Laboratorium kesehatan mengembangkan dan mengimplementasikan proses untuk meningkatkan ketepatan identifikasi**

#### MAKSUD DAN TUJUAN

Proses identifikasi dilakukan di laboratorium kesehatan dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) dari 4 (empat) identitas, yaitu pasien/sampel/pengguna layanan, tanggal lahir, nomor registrasi, nomor induk kependudukan

#### ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat kebijakan, pedoman dan prosedur yang mengatur identifikasi pasien dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) dari 4 (empat) identitas.
- 2) Terdapat bukti Identifikasi dilakukan mulai dari pendaftaran sampai penyerahan hasil.

## STANDAR SKP 2

### Komunikasi efektif

Laboratorium kesehatan menerapkan proses komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan baik secara verbal dan atau komunikasi melalui telepon dalam melaporkan hasil kritis pemeriksaan laboratorium kesehatan

### MAKSUD DAN TUJUAN

- 1) Komunikasi dikatakan efektif apabila dilaksanakan tepat waktu, akurat, lengkap, mudah dipahami dan dimengerti oleh penerima informasi yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien tanpa mengesampingkan adat istiadat dan kearifan lokal setempat.
- 2) Pelaksanaan komunikasi efektif dapat dilakukan dengan cara verbal dan non verbal baik secara elektronik dan tertulis.
- 3) Laboratorium kesehatan menerapkan komunikasi efektif saat pelaporan hasil kritis melalui telepon:
  - a) Menulis/menginput di komputer;
  - b) Membacakan; dan
  - c) Konfirmasi kembali (*write down, read back, confirmation*) dan di dokumentasikan.

- 4) Hasil kritis adalah hasil pemeriksaan di laboratorium kesehatan yang memerlukan tindak lanjut segera baik untuk kepentingan pasien secara individual maupun bagi kelompok dan masyarakat. Hasil kritis tidak selalu berarti nilai kritis yang mengancam keselamatan (*life-threatening*). Tapi hasil kritis berpotensi menjadi situasi yang mengancam keselamatan bila tidak dilakukan tindak lanjut yang tepat dalam waktu yang cepat. Karena itu hasil kritis harus segera dilaporkan kepada pihak yang memintakan pemeriksaan laboratorium kesehatan. Batas waktu pelaporan adalah selambat-lambatnya 30 menit sejak diketahuinya hasil pemeriksaan.
- 5) Hasil pemeriksaan yang termasuk kategori hasil kritis ditetapkan sesuai kebijakan laboratorium kesehatan dengan mendasarkan pada regulasi pemerintah dan rekomendasi organisasi profesi serta menyesuaikan kemampuan sumber daya laboratorium kesehatan yang bersangkutan.

## ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat bukti pelaporan dan penyerahan hasil kritis.
- 2) Terdapat bukti evaluasi pelaksanaan pelaporan kritis.

Infeksi yang terjadi sebagai dampak dari pelayanan kesehatan adalah merupakan ancaman keselamatan bagi penerima layanan. Laboratorium kesehatan mengadopsi dan mengimplementasikan panduan *hand hygiene* (kebersihan tangan) untuk mengurangi risiko infeksi.\

## STANDAR SKP 3

### Mengurangi risiko infeksi

#### MAKSUD DAN TUJUAN

Laboratorium kesehatan menetapkan kebijakan, pedoman dan prosedur kebersihan tangan, dan disosialisasikan ke seluruh petugas.

#### ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat kebijakan, pedoman dan prosedur tentang kebersihan tangan.
- 2) Terdapat bukti implementasi program kebersihan tangan bagi seluruh petugas.

# BAB VII PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (PPN)



## Laboratorium kesehatan wajib mendukung pemerintah dalam pengendalian HIV

### MAKSUD DAN TUJUAN

Laboratorium kesehatan wajib melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait untuk menjamin terlaksananya penanggulangan HIV. Laboratorium kesehatan menerapkan upaya yang telah ditetapkan berdasarkan hasil koordinasi

### ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait untuk menjamin terlaksananya penanggulangan HIV.
- 2) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan menerapkan upaya penanggulangan HIV sesuai dengan hasil komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait.

## STANDAR PPN 1

**Kewajiban laboratorium kesehatan mendukung program pengendalian HIV**

## Laboratorium kesehatan wajib mendukung pemerintah dalam pengendalian TB

### MAKSUD DAN TUJUAN

Laboratorium kesehatan wajib melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait untuk menjamin terlaksananya penanggulangan TB. Laboratorium kesehatan menerapkan upaya penanggulangan TB.

### ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait untuk menjamin terlaksananya penanggulangan TB.
- 2) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait untuk menjamin terlaksananya penanggulangan TB.

## STANDAR PPN 2

**Kewajiban laboratorium kesehatan mendukung program pengendalian TB**

# Laboratorium kesehatan wajib mendukung pemerintah dalam menurunkan AKI/AKB

## MAKSUD DAN TUJUAN

Laboratorium kesehatan wajib melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait dalam menurunkan AKI/AKB. Laboratorium kesehatan menerapkan upaya dalam menurunkan AKI/AKB.

## ELEMEN PENILAIAN

- 1) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait dalam menurunkan AKI/AKB.
- 2) Terdapat bukti bahwa laboratorium kesehatan menerapkan upaya dalam menurunkan AKI/AKB sesuai dengan hasil komunikasi dan koordinasi dengan lintas terkait.

## STANDAR PPN 3

**Kewajiban laboratorium kesehatan mendukung program penurunan AKI/AKB**

Thankyou

